

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi yang dilakukan di lapangan, di tempat atau di lingkungan nyata di mana obyek penelitian ditemukan.¹ Sehingga, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dan data tentang disiplin kerja, etos kerja dan fasilitas kerja terhadap produktivitas karyawan dengan bertanya langsung kepada responden melalui kuesioner dan wawancara pada karyawan PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati.

Pendekatan metode kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini. Jenis analisis kuantitatif yang paling spesifik dan terstruktur, yang dikenal sebagai metode desain studinya dibuat dengan kejelasan sejak awal. Karena data berasal dari angka-angka dan teknik analisis yang digunakan adalah statistik, itu diklasifikasikan sebagai kuantitatif².

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah kategori luas yang terdiri dari item atau subjek yang memiliki fitur tertentu peneliti untuk dipelajari dan kemudian melakukan analisis lebih lanjut.³

Populasi penelitian ini meliputi karyawan BPR Syariah Artha Mas Abadi Margoyoso Pati 42 Karyawan

2. Sampel

Sampel yaitu sebagai dari ukuran dan kualitas yang dimiliki populasi ini, atau juga hanya sebagai kecil dari anggota populasi individu yang bersedia terlibat dalam penelitian untuk mewakili populasi secara keseluruhan⁴.

¹ Wahyu R. A. Mohyi Hidayat, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Seri Pertama (Ummppress, 2020). Hal. 18

² S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015). Hal.17

³ S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015). Hal. 63

⁴ S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 64

Non-probability sampling adalah metode yang digunakan dalam penelitian ilmiah. *Non-probability* sampling adalah teknik untuk membuat sampel yang digunakan untuk mewakili populasi secara keseluruhan karena tidak semua peserta dalam poulasi dianggap sampel.⁵ Sedangkan jenis *Non probability sampling* yang dilakukan peneliti yaitu memakai Metode *sensus* atau *sampling jenuh*. Sampel jenuh adalah sampel atau sensus komprehensif di mana setiap orang dalam populasi dibuat sampel⁶. Sebanyak 42 karyawan dari PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati akan diambil sampelnya untuk penelitian ini.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel yaitu mengacu pada pernyataan tertentu yang dapat diubah atau berubah, baik secara informal maupun formal untuk mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian⁷. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel independent (Variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu disiplin kerja (X1) etos kerja (X2) dan Fasilitas Kerja (X3)
- b. Variabel dependent (Variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Terdapat variabel terikat dalam penelitian ini yaitu produktivitas kerja karyawan (Y)

2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, konsep studi variabel dijelaskan, yaitu semua variabel bersama dengan pengukuran variabel. ditampilkan dalam tabel di bawah ini.:

Tabel 3.1 Variabel dan indikator penelitian

N o	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Disiplin	Menurut	Indikator-indikator	Liker

⁵ sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005). Hal.64

⁶ Masayu Rosyidah and Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Deepublish, 2021). Hal. 136.

⁷ Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)* (Zifatama Jawara, 2017). Hal. 119

	kerja (X1)	Malayu S.P Hasibuan Definisi disiplin adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mematuhi semua kebijakan perusahaan yang relevan serta norma sosial. ⁸	kedisiplinan menurut Malayu S.P Hasibuan yaitu ⁹ : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tujuan dan kemampuan ➤ Teladan pemimpin ➤ Balas jasa ➤ Keadilan ➤ Waskat ➤ Sanksi hukuman ➤ Ketegasan ➤ Hubungan kemanusiaan 	t
2.	Etos kerja (X2)	Menurut Jansen Sinamo, Etos kerja adalah kumpulan kebiasaan berbudi luhur yang terbukti mencakup paradigma integral kerja dan komitmen mutlak ¹⁰	Indikator-indikator etos kerja menurut Jansen Sinamo yaitu ¹¹ : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penuh tanggung jawab ➤ Semangat kerja yang tinggi ➤ Disiplin ➤ Tekun dan serius ➤ Menjaga martabat dan kehormatan 	Liker t

⁸ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (jakarta: Bumi Aksara, 2000). Hal.193

⁹ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (jakarta: Bumi Aksara, 2000). Hal.194

¹⁰ Jansen Sinamo, *Delapan Etos Kerja Profesional: Navigator Anda Menuju Sukses* (Bogor: Grafika Mardi Yuana, 2005). Hal.149

¹¹ Jansen Sinamo, *Delapan Etos Kerja Profesional: Navigator Anda Menuju Sukses* (Bogor: Grafika Mardi Yuana, 2005). Hal. 151

3.	Fasilitas kerja (X3)	Segala jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat pembantu dalam melaksanakan pekerjaan dan juga berfungsi sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu ¹²	Indikator-indikator fasilitas kerja menurut Charles Heston Runtuuwu yaitu ¹³ : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sesuai dengan kebutuhan ➤ Mampu mengoptimalkan hasil kerja ➤ Mudah dalam penggunaan ➤ Mempercepat proses kerja ➤ Penempatan ditata dengan benar 	Likert
4.	Produktivitas kerja karyawan (Y)	Produktivitas kerja menurut Edi Soetrisno yaitu Perbandingan antara tenaga kerja, bahan, dan input keuangan dengan produksi	Indikator-indikator menurut Edi Soetrisno yaitu ¹⁵ : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan ➤ Meningkatkan hasil yang dicapai ➤ Semangat kerja ➤ Pengembangan diri ➤ Mutu ➤ Efisiensi 	Likert

¹² C H Runtuuwu Dan A Press, *Analisis Saving Decisions Pada Bank Pemerintah Di Indonesia* (Ahlimedia Book, 2020)Hal 18

¹³ C H Runtuuwu Dan A Press, *Analisis Saving Decisions Pada Bank Pemerintah Di Indonesia* (Ahlimedia Book, 2020). Hal 19

		komoditas atau jasa ¹⁴		
--	--	-----------------------------------	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode khusus untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan untuk mendapatkan hasil yang akurat¹⁶. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian menggunakan alat dasar berikut:

1. Angket (kuesioner)

Metode angket sering disebut juga dengan kuesioner. Kuesioner Pengumpulan data di lakukan dengan membagikan alat (kuesioner) kepada responden, yang kemudian harus dijawab baik secara langsung atau tidak langsung lalu dikembalikan lagi kepada peneliti¹⁷

Kuesioner dibuat menggunakan skala Likert, yang digunakan untuk polling responden pada berbagai topik untuk mengukur sikap dan perilaku mereka dalam kaitannya dengan sikap dan perilaku yang dimaksudkan peneliti. Pada skala pengukuran yang telah disajikan dalam bentuk opsi, responden diminta untuk menyampaikan pilihan tanggapan mereka. Dengan keterangan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)¹⁸. Jawaban tersebut seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Skala likert

Pilihan	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3

¹⁵ Edy sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (jakarta: Kencana, 2011), Hal. 104

¹⁴ Edy sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (jakarta: Kencana, 2011), Hal. 99

¹⁶ Firdaus dan fakhry zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018). Hal.103

¹⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021), Hal. 52

¹⁸ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Bumi Aksara, 2021). Hal. 186

Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang telah disimpan atau yang telah diambil dari usaha sebelumnya. Data yang diperoleh dari dokumentasi biasanya disajikan sebagai data sekunder dan data tersebut telah disiapkan untuk interpretasi.¹⁹

3. Observasi (pengamatan)

Dalam bentuknya yang paling dasar, observasi adalah praktik mencatat secara sistematis pola perilaku individu, benda, dan peristiwa untuk mempelajari lebih lanjut tentang subjek yang sedang dipelajari. Teknik pengamatan mungkin direncanakan atau tidak direncanakan, terselubung atau jelas.²⁰

Maka, pengamatan penelitian ini penulis menggunakan pengamatan di lokasi PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. Teknik pengumpulan data untuk data observasi akan digunakan untuk pengisian kuesioner

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validasi Instrumen

Validitas memiliki nama lain seperti, Sahih, Tepat, dan Benar. Untuk menentukan tingkat kebenaran dan ketepatan suatu instrumen sebagai alat untuk menyesuaikan variabel penelitian yang diberikan, peneliti harus terlebih dahulu menentukan validitasnya. Jika hasil dari instrumen akurat, maka hasil dari tes memiliki peluang untuk akurat juga. Peneliti menciptakan semua instrumen

¹⁹ S Riyanto and A A Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020). Hal. 28

²⁰ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021). Hal. 151

(perangkat pengukuran) dengan mengumpulkan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi responden.²¹

Validitas setiap butir soal diuji dalam penelitian ini menggunakan SPSS atau *Statistical Validitas Product Service Solutions* IBM versi 23. Untuk dapat memberikan instrumentasi yang akurat dan rasional, item yang dimaksud merujuk dari teori-teori sebelumnya sehingga memberikan hasil yang akurat, selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Setelah responden selesai mengisi instrumen dapat diberikan kepada peneliti untuk diuji kevalidannya. Dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dimana df (*degree of freedom*) = $n-2$. Dimana n sebagai jumlah dari sampel sig (nilai signifikansi) 5% (0,05) suatu kuesioner bisa dikatakan valid apabila korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dikatakan kurang valid jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ ²²

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Nama lain dari reliabilitas yaitu keandalan termasuk dapat dipercaya, dapat diandalkan, dan mantap. Karena penguji ingin tahu apakah instrumen mereka akan dipercaya atau tidak. Jika instrumen penelitian variabel dapat dipercaya dan dapat diandalkan, hasil penelitian mungkin juga memiliki tingkat kehandalan yang tinggi atau tingkat kepercayaan yang tinggi. Jika satu tes memiliki standar konsistensi yang baik, itu dapat dianggap dapat diandalkan atau reliabel. Konsistensi yang baik menunjukkan hasil tersebut selalu ajeg. Karena itu, ia harus memiliki ambang batas yang stabil. Dalam sebuah studi kuantitatif, penilaian reliabilitas mematuhi alat pengukuran yang digunakan.²³

- a. Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka variabel bisa dikatakan reliabel
- b. jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka variabel tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

²¹ A Juliandi, S Manurung, and F Zulkarnain, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri* (UMSU Press, n.d.) Hal. 76

²² A Juliandi, S Manurung, and F Zulkarnain, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri* Hal. 76

²³ A Juliandi, S Manurung, and F Zulkarnain, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Hal. 80

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi digunakan untuk menentukan apakah bilangan residu yang diperoleh dari regresi dengan distribusi normal adalah normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residu yang didistribusikan secara normal. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode uji *Kolmogorov-smirnov*. uji *kolmogorov smirnov* distribusi data yang normal juga memiliki kriteria yaitu,

- 1) Jika (SIG) angka signifikansi $> 0,05$, dikatakan data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika (SIG) angka signifikansi $< 0,05$, dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal²⁴

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi mengidentifikasi hubungan antara variabel independen. (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Variabel independen dalam model regresi efektif tidak selalu berkorelasi sempurna.²⁵

Menurut hasil pengujian, multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), yang dalam hal ini menandakan bahwa :

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0.10 maka artinya terjadi multikonearitas terhadap data yang diuji²⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah guna melihat apakah ada tidaknya perbedaan antara residu dari satu pengamatan dan pengamatan lainnya. Kehadiran variasi kesamaan dari residu dari satu pengamatan ke pengamatan lain merupakan model regresi yang terbukti. Untuk mendeteksi tidak adanya hetereskedastisitas, dapat dilihat melalui garis titik-titik dari scatterplot. Jika titik-

²⁴ N Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2019). Hal 115

²⁵ Rochmat Aldy Purnomo and PuPut Cahya Ambarwati, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Hal. 119

²⁶ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Hal. 120

titik muncul dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi.²⁷

3. Uji hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi menganalisis dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat disebut analisis regresi linier. Persamaan umum dirumuskan sebagai berikut²⁸

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

a = konstanta

b_1, b_2, b_i = koefisien regresi

X1 = Disiplin Kerja

X2 = Etos Kerja

X3 = Fasilitas Kerja

e = residual atau eror

b. Uji t (uji persial)

Uji t, juga dikenal sebagai uji persial, digunakan untuk menguji secara persial variabel independen dan dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikan $<0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara persial. Namun, jika kemungkinan nilai t atau signifikansi $>0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara salah satu variabel independen dan variabel dependen. Dalam melaksanakan uji t dapat memakai rumus hipotesis, yaitu sebagai berikut :

1) Hipotesis 1

H₀: tidak ada pengaruh antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

H₁: ada pengaruh antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

2) Hipotesis 2

²⁷ Rochmat Aldy Purnomo and PuPut Cahya Ambarwati, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Hal. 125

²⁸ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Hal. 140-141

H_0 : tidak ada pengaruh antara etos kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

H_2 : ada pengaruh antara etos kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

3) Hipotesis 3

H_0 : tidak ada pengaruh antara fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

H_3 : ada pengaruh antara fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

Kesimpulannya sebagai berikut :

1) Menggunakan taraf signifikan 0,05

➤ Jika $Sig > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak

➤ Jika $Sig < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Menggunakan t hitung dan t tabel

➤ Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

➤ Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak²⁹

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji secara simultan semua variabel bebas apakah berpengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis ini menggunakan statistik F, yaitu³⁰:

a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antara dua variabel dan apakah variabel dependen dan independen akan berubah secara proporsional satu sama lain. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Kontribusi variabel independen (X) terhadap besarnya variabel dependen (Y) ditampilkan oleh koefisien determinasi. Kapasitas variabel X

²⁹ D Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, 2023. Hal. 124

³⁰ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Hal. 158

untuk menjelaskan variabel Y ditingkatkan dengan koefisien nilai determinasi.³¹



³¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, n.d.). Hal. 53